

	News Title : Aplikasi PINTU dan Bappebti Tingkatkan Literasi Kripto di UGM	
	Media Name : mediaindonesia.com	Journalist : RO/OL-09
	Publish Date : 29 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti), Sri Sundayani (Pemeriksa Madya Biro Pengawasan Bappebti), Jonathan Hartono (Head of Community PINTU)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Teknologi	Topic : kripto

Kemlu: 29 September 2022, 11:02 WIB

Aplikasi PINTU dan Bappebti Tingkatkan Literasi Kripto di UGM

mediaindonesia.com | Teknologi



PINTU Talk (Campus Edition) di Diploma Ekonomi dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (DEB SV UGM), Yogyakarta.

PT Pintu Kemana Saja dengan brand PINTU, platform jual beli dan investasi aset kripto, gencar mengedukasi mengenai investasi aset kripto.

Kali ini PINTU bersama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menggelar PINTU Talk (Campus Edition) di Diploma Ekonomi dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (DEB SV UGM) bertajuk "Meningkatkan Literasi Keuangan Terutama Terkait Cryptocurrency dan Juga Memberikan Imbauan Cara Berinvestasi Aset Crypto yang Aman".

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti Heryono Hadi Prasetyo, S.E., M.M., Pemeriksa Madya Biro Pengawasan Bappebti Sri Sundayani, Ketua Program Studi D4 Perbankan Augusta Ika Prihanti Nugraheni, Manajer Kerja Sama DEB SV UGM Elton Buyung Satrianto, DEB UGM Saiga Itham Akbar, General Counsel PINTU Malikukusno Utomo, dan Head of Community Pintu Jonathan Hartono.

Dr. Augusta Ika Prihanti Nugraheni, S.E., MBA, Ketua Program Studi D4 Perbankan DEB SV UGM mengungkapkan, "Acara ini merupakan kesempatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah ilmu dan memahami mengenai literasi keuangan khususnya cryptocurrency. Terima kasih atas kesempatan serta kehadiran PINTU dan Bappebti pada kegiatan ini."

Baca Juga: [Kripto Tarik Minat Pengunjung di Festival Musik We The Fest 2022](#)

Heryono Hadi Prasetyo, S.E., M.M., Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti mengapresiasi PINTU mengadakan acara ini.

"Kami berterima kasih kepada Pintu yang aktif mengedukasi mahasiswa agar bisa lebih mengenal crypto. Edukasi ini sangat penting untuk mengetahui apa itu *cryptocurrency*," jelas Heryono.

"Taktanya industri kripto sedang berkembang, untuk itu Bappebti berkomitmen mengedukasi dan melindungi masyarakat melalui berbagai regulasi yang telah diterbitkan dan diimplementasikan," kata Heryono.

Perdagangan aset kripto sebagai komoditas diatur pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset Kripto dan Peraturan Teknis Bappebti Nomor 5 tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka, serta Peraturan Bappebti Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto.

Sri Sundayani, SE.MSI., Pemeriksa Madya Biro Pengawasan Bappebti menjelaskan lebih lanjut regulasi yang telah diterapkan, "Dulu sebelum investasi kripto diatur oleh Bappebti, masyarakat berinvestasi menggunakan platform luar negeri."

"Saat ini dengan adanya aturan yang telah dibuat oleh Bappebti, kami berharap masyarakat serta pelaku usaha bisa memercayakan investasi asetnya di dalam negeri menggunakan platform yang terdaftar dan diawasi langsung oleh Bappebti," jelas Sri.

"Dalam rangka mengedukasi dan memberikan kepastian hukum serta keamanan berinvestasi kepada masyarakat, Bappebti telah memberikan berbagai aturan yang telah diimplementasikan agar menjamin perdagangan aset crypto di Indonesia berjalan dengan transparan dan aman," jelasnya.

Jonathan Hartono, Head of Community PINTU, mengedukasi mahasiswa UGM agar dapat berinvestasi dengan aman.

"Semua investasi pasti memiliki risiko apalagi crypto yang masih terbilang baru dan sifatnya disruptif, tentu terdapat volatilitas yang tinggi," kata Jonathan.

"Kami selalu menekankan kepada teman-teman yang ingin melakukan investasi untuk memahami dulu fundamental aset yang akan diinvestasikan, kemudian perlu menentukan profil risiko investor seperti apa," jelasnya.

Jonathan menambahkan, "Ada beberapa tips agar menjadi lebih baik dalam investasi, pertama pilih platform yang berada di bawah naungan Bappebti yang taat pada aturan dan regulasi di Indonesia."

"Kedua jangan gunakan uang panas, gunakan uang yang memang tidak dipergunakan untuk kebutuhan apapun," katanya.

"Ketiga bisa pakai strategi *Dollar Cost Averaging* (DCA) yaitu sebuah prinsip di mana kita percaya aset tersebut akan naik, untuk itu kita bisa berinvestasi secara bertahap. Intinya adalah melakukan riset dan edukasi sebelum melakukan investasi agar dapat mengambil keputusan yang bijak," papar Jonathan.

(RO/OL-09)